SOSIALISASI KURIKULUM MAGISTER PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BAGI *STAKEHOLDER* DI KABUPATEN BIREUEN PROVINSI ACEH

Rahmi Novalita^{1,2}, Cut Azizah^{3,4}, Rambang Muharramsyah^{1,2}, Zahara⁵

¹Prodi Magister Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Almuslim.

²Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim

³Program Studi Magister PSL Program Pascasarjana Universitas Almuslim

⁴Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Almuslim

⁵Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Almuslim

Jalan Almuslim Matangglumpangdua, Kabupaten Bireuen, Aceh, Indonesia.

e-mail: rahminovalita1111@gmail.com; Cut.azizah13@gmail.com; rambangm64@gmail.com

Abstract

Community service activities began with the problem of limited S1 graduates in the Social Education field to continue their education to the postgraduate level in Aceh Province, especially in Bireuen Regency. The objectives of community service activities are 1) as a manifestation of the Tridarma of Higher Education lecturers in the Social Science Education Study Program, Postgraduate Program, Almuslim University, 2) to provide feedback on curriculum development by stakeholder needs before it is implemented. The implementation of community service activities was carried out at the Ampon Check Peusangan Hall, Almuslim University. The results of community service activities included stakeholders strongly supporting the sustainability of the Social Science Education Study Program, Postgraduate Program, Almuslim University in improving the quality of education in Aceh Province, especially Bireuen Regency. The service results were a curriculum draft for the Social Studies Education Study Program.

Keywords: curriculum socialization, Master of Social Science Education, stakeholder

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berawal dari permasalahan keterbatasan lulusan S1 Bidang Ilmu Pendidikan Sosial untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat S2 di Provinsi Aceh, terutama Kabupaten Bireuen. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 1) Sebagai wujud Tridharma Perguruan Tinggi dosen pada Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Almuslim, 2) Memberikan umpan balik tentang pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* sebelum diimplementasikan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Gedung Aula Ampon Check Peusangan Universitas Almuslim. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain *stakeholder* sangat mendukung keberlanjutan Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Almuslim dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Provinsi Aceh, khususnya Kabupaten Bireuen. Hasil pengabdian berupa draft kurikulum Program Studi Magister Pendidikan IPS.

Kata Kunci: sosialisasi kurikulum, Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, stakeholder

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, pendidikan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peranannya sangat penting dalam membentuk dan menghasilkan generasi penerus yang memiliki keahlian dan kecerdasan dalam bidang yang diminati (Muhardi, 2004).

Pendidikan nasional yang berkualitas akan menghasilkan SDM mampu bersaing pada yang era globalisasi ini. Berdasarkan UU No. 20 2003 Tahun (Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)), perguruan tinggi memiliki fungsi dan peran yang strategis dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, demokratis dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan ke depan (Kristiawan et al., 2017).

Oleh karena itu, terciptanya pendidikan nasional yang berkualitas dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional dibidangnya (UU No. 14 Tahun 2005) (Mahsunah et al., 2012). yang profesional Tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting memajukan pendidikan dalam di Indonesia, dalam hal ini termasuk Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada suatu perguruan tinggi disusun harus agar dapat dapat menyetarakan, menyandingkan, dan mengintegrasikan berbagai bidang yang berkaitan dengan pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja. Hal ini merupakan pengakuan kompetensi sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (KKNI, 2012).

Prodi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas Almuslim merupakan program studi yang pertama dan satusatunya di Propinsi Aceh. Berdasarkan hasil observasi lapangan permasalahan yang ditemui oleh masyarakat di Propinsi Aceh belum adanya Perguruan Tinggi membuka **Program** Studi Magister Pendidikan IPS. Kurikulum di sekolah menerapkan Mata Pelajaran IPS di tingkat SMP, namun terdapat kendala bahwa belum ada guru yang memiliki kualifikasi lulusan Prodi Pendidikan IPS. Hal ini merupakan salah satu peluang bagi masyarakat Provinsi Aceh terutama Kabupaten Bireuen untuk melanjutkan Pendidikan ke Prodi Magister Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Almuslim.

Izin penyelenggaraan Prodi S2 Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diperoleh pada tahun 2021 Keputusan berdasarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 212/E/O/2021. Prodi S2 Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pengelolaannya dibawah Program Pascasarjana Universitas Almuslim. Berdirinya Program Studi Magister Pendidikan IPS membutuhkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

Tercapainya tujuan pendidikan yang baik didukung dengan rancangan kurikulum yang terencana dan terprogram. Kurikulum yang dibentuk merupakan hasil dari pengalaman belajar, terprogram dan terbentuk dari rekonstruksi hasil siswa dari pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan dalam pengawasan pihak sekolah masing-masing untuk menghasilkan kompetensi sosial dan personal siswa (Ornstein & Hunkins, 2018).

Tujuan kurikulum pada semua tingkat pendidikan yang menjadi pedoman penetapan semua komponen kurkulum (materi, kegiatan belajar, pengalaman belajar, fasilitas dan media pembelajaran), perlu di *review* agar misi pendidikan nasional dapat direalisir dengan baik (Notodiputro, 2013)

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan sosialisasi kurikulum Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial kepada *stakeholder* seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bireuen, kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS. Tujuan kegiatan sosialisasi antara lain; sebagai wujud pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Memberikan umpan balik pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan stakeholder sebelum diimplementasikan. **Target** luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan sosialisasi kurikulum berupa draft kurikulum dan publikasi.

PELAKSANAAN DAN METODE

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini, yaitu Menyusun draf kurikulum, 2) Pendekatan pihak mitra di lapangan, 3) Diskusi materi yang akan kepada stakeholder untuk mendapatkan masukan terhadap kurikulum. 4) Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang disepakati pada tanggal 15 sampai 16 Juli 2021. Kegiatan ini diikuti oleh kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Bireuen, Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran IPS, dan calon mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi kurikulum Magister Pendidikan Ilmu Sosial (IPS) **Program** Pengetahuan Pascasarjana Universitas Almuslim mendukung keberlaniutan sangat pendidikan bagi masyarakat di Provinsi Aceh terutama Kabupaten Bireuen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat dukungan dan antusias semangat yang dari Kegiatan stakeholder. penyampaian materi kurikulum mendapat masukan dari *stakeholder* yang hadir dalam sosialisasi kurikulum Magister Pendidikan IPS. Masukan dari para stakeholder menghasikan draft kurikulum agar kurikulum yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh Program Studi Magister Pendidikan **IPS** sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan Visi Program Studi Magister Pendidikan IPS menjadi Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Profesional, Unggul dan Islami sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan bidang Pendidikan IPS di tingkat Nasional dan Internasional.

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kurikulum kepada *stakeholder* berupa pemamparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu aspek pemilihan jurusan dalam melanjutkan studi pendidikan ke jenjang Magister yang sesuai dengan bidang ilmu.

Materi yang disampaikan pada kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman stakeholder serta memicu mitra untuk melanjutkan pendidikan. Selanjutnya, diskusi vang sudah terlaksana diharapkan dapat memperluas wawasan peserta dengan adanya sesi tanya jawab yang membahas mengenai materi yang telah disampaikan serta saling berbagi pengalaman mengenai bahasan yang dibicarakan pada kegiatan ini.

Pelaksanaan sosialisasi kurikulum Program Studi Magister Pendidikan IPS telah memenuhi luaran yang ditargetkan, yaitu (1) Terjadi peningkatan pemahaman mengenai kurikulum, sehingga setelah sosialisasi diberikan, peserta dapat menjelaskan dan memberikan masukan terhadap kurikulum Program Studi **IPS** dan Magister Pendidikan (2) Kegiatan sosialisasi mengenai kurikulum telah mencapai target luaran yaitu draft kurikulum.

Penyusunan elemen empat penting kurikulum dalam pengembangan kurikulum Prodi Magister Pendidikan IPS dilakukan untuk memfasilitasi pengembangan potensi mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Penyusunan kurikulum harus berpedoman kepada filsafat, teori dan masalah praktis pengembang kurikulum vang berpengaruh pada interpretasi dan seleksi empat komponen kurikulum (Ornstein & Hunkins, 2018). Adapun empat komponen kurikulum tersebut adalah tujuan, mata pelajaran/materi ajar/kegiatan atau pengalaman belajar, organisasi atau susunan mata pelajaran/materi ajar/kegiatan belajar serta evaluasi keberhasilan kurikulum (Huda, 2017).

Terdapat kriteria dua yang bermanfaat dalam menyusun mengevaluasi desain: (1) Intergritas konsepsual, dan (2) Kesatuan struktural. Kriteria pertama berarti semua konsep harus didefinisikan secara jelas dan dipakai secara konsisten dan harus koherensi, sistematika dan menjaga semantik satu sama lain sedemikian rupa sehingga integritas desain secara keseluruhan terpelihara. Kriteria kedua, menjaga kesatuan struktual yaitu agar semua elemen kurikulum berkontribusi pada pencapaian tujuan disain itu sendiri.

Menurut Ananda (2019), desain fokus pada variasi dari kurikulum keempat komponen tersebut. beberapa disain kurikulum yang lain fokus pada fondasi dan disain khusus fokus instruksional atau secara disain pelajaran. Jadi. disain pada kurikulum memuat perencanaan tentang keempat komponen kurikulum tersebut dirancang sebagai suatu sistem vang padu untuk mencapai pendidikan (Ansyar, 2015).

Tujuan pengembangan kurikulum Magister Pendidikan **IPS** adalah menghasilkan lulusan guru profesional yang berkemampuan mengembangkan model dan strategi pembelajaran pembelajaran IPS yang inovatif, kreatif, dan profesional dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya dalam perumusan bidang kebijakan pendidikan IPS. Selain itu. pengembangan kurikulum dapat menghasilkan solusi pemecahan masalah sosial dalam lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat dengan pendekatan humanis dan persuasif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi kurikulum Magister Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Almuslim dapat (1) disimpulkan bahwa Adanya peningkatan pemahaman mengenai kurikulum terlihat dari peserta yang dapat menjelaskan dan memberikan masukan terhadap kurikulum Program Studi Magister Pendidikan IPS, dan (2) Kegiatan sosialisasi mengenai kurikulum telah mencapai target luaran yaitu draft kurikulum.

Saran

Adapun saran yang disampaikan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Pertama*, Tim PkM bekerjasama Dinas Pendidikan, dengan Kepala Sekolah, dan guru untuk memberikan pendampingan dalam meningkatkan motivasi kepada stakeholder dalam memiih program studi yang cocok sesuai dengan bidang ilmu. Kedua, Penambahan waktu untuk sosialisasi Program Studi Magister Pendidikan IPS sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam melanjutkan studi ke Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascsarjana Universitas Amuslim.

Selain itu, perubahan kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dalam mendukung kegiatan ini dan juga disertai dengan peningkatan tenaga pendidik. Pada implementasi kurikulum, tenaga pendidik harus mampu meramu kurikulum secara tepat sehingga menghasilkan peningkatan kompetensi siswa dan lulusan yang menghadapi tantangan global (Marlina, 2013).

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Almuslim, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bireuen, Kepala Sekolah, Guru dosen dan calon mahasiswa yang telah berkontribusi dalam sosialisasi kurikulum Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascsarjana Universitas Amuslim.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R. (2019). Perencanaan

Pembelajaran (Amiruddin (ed.)).

Lembaga Peduli Pengembangan

Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Jakarta: LPPPI.

Ansyar, M. (2015). Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan (Cetakan 1). Jakarta: PT. Kencana.

- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *I*(2), 52–75. https://doi.org/10.33650/altanzim.v1i2.113
- KKNI. (2012). Peraturan Presiden

 Nomo 8 Tahun 2012 Tentang

 Kerangka Kualifikasi Nasional

 Indonesia. Jakarta.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Rena Lestari. (2017). Manajemen Pendidikan. *Deepublish*, *April*.
- Mahsunah, D., Wahyuni, D., Antono, A., & Ambarukmi, S. (2012). Kebijakan Pengembangan Profesi Guru. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2012. Jakarta: Kemendikbud.
- Marlina, M. E. (2013). Kurikulum 2013 Yang Berkarakter. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, *5*(2), 27–38. https://doi.org/10.24114/jupiis.v5i2
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Mimbar*, *XX*(4), 478–492. https://media.neliti.com/media/pub

lications/156226-ID-kontribusi-

репанакап-аанатп-тептидканкап.ран

- Notodiputro, K. A. (2013). Kurikulum 2013. *Http://Kemdikbud.Go.Id/*, 2013(Mei). http://kemdikbud.go.id/main/?lang=i
 - http://kemdikbud.go.id/main/?lang=i
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018).

 Curriculum: Foundation, Principles and Issues, Seventh Edition. In

 Pearson Education. England: British
 Library.